PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KONDISI EKONOMI TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDUDUK PASCA RELOKASI BANJIR ROB DI DUKUH SIMONET DESA TRATEBANG KECAMATAN WONOKERTO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MILADIA NUR KAMILA NIM. 4121081

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KONDISI EKONOMI TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDUDUK PASCA RELOKASI BANJIR ROB DI DUKUH SIMONET DESA TRATEBANG KECAMATAN WONOKERTO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MILADIA NUR KAMILA NIM. 4121081

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miladia Nur Kamila

NIM : 4121081

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Kondisi Ekonomi

Terhadap Kualitas Hidup Penduduk Pasca Relokasi Banjir Rob di Dukuh Simonet Desa Tratebang

Kecamatan Wonokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025 Yang Menyatakan,

Miladia Nur Kamila

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Miladia Nur Kamila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *c.q.* Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Miladia Nur Kamila

NIM : 4121081

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Kondisi Ekonomi

Terhadap Kualitas Hidup Penduduk Pasca Relokasi

Banjir Rob Di Dukuh Simonet Desa Tratebang

Kecamatan Wonokerto

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2025 Pembimbing,

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan Skripsi Saudara/i:

Nama : Miladia Nur Kamila

NIM 4121081

: Pengaruh Dukungan Sosial dan Kondisi Ekonomi Judul Skripsi

> Hidup Penduduk Pasca Terhadap Kualitas Relokasi Banjir Rob Di Dukuh Simonet Desa

Tratebang Kecamatan Wonokerto

Dosen Pembimbing : Aenurofik, M.A

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

NIP. 197/12062005012002

Penguji II

NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 11 November 2025 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Khafidz Ma'shum. M. Ag

TP. 197806162003121003

MOTTO

"Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa."

(Zig Ziglar)

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)" (QS. Al-Insyirah: 6-7)

"Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts."

(Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, kususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembutan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini

- 1. Kedua orang tua saya tercinta, Abah dan Ibu yang senantiasa merawat dan mendidik dengan penuh cinta, kasih sayang, dan kesabaran, serta selalu membimbing dengan nasihat dan doa tiada henti demi kesuksesan anaknya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan perhatian yang selalu diberikan. Berkat bimbingan, motivasi, dan cinta yang tak pernah putus, penulis mampu menapaki perjalanan studi hingga meraih gelar sarjana. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa, tanda syukur dan penghormatan tulus untuk Abah dan Ibu.
- 2. Kedua saudara saya kakak dan adik tercinta, yang selalu hadir dengan kasih sayang, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terimakasih kehadiran kalian menjadi sumber inspirasi dan kekuatan, membimbing penulis melewati setiap tantangan hingga mampu menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana.
- 3. Kepada segenap keluarga besar yang menjadi support sistem, yang senantiasa mendukung dan memberikan izin disetiap keputusan yang saya ambil.
- 4. Almameter Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 5. Dosen pembimbing Bapak Aenurofik, M.A. yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dari tahap awal hingga akhir penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, penulis sampaikan banyak terima kasih.
- 6. Dosen wali Ibu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc yang telah menjadi Dosen Pembimbing Akademik yang baik, yang telah memberikan motivasi dan masukan serta arahannya selama perkuliahan dari sejak awal masa perkuliahan hingga pada akhirnya saya mendapatkan gelar sarjana, penulis haturkan terima kasih.
- 7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang turut memberikan warna dalam cerita perkuliahan ini, tanpa kalian, masa perkuliahan tak akan seindah ini.
- 8. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
- 9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, apabila terdapat kesalahan atas nama pribadi penulis memohon maaf dan penulis bangga menjadi bagian dari keluarga besar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 10. Terakhir tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah banyak berjuang menahan rasa malas, berusaha dengan keras mengatur waktu, tenaga dan pikiran serta tetap mengendalikan diri untuk tak pernah memutuskan menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

MILADIA NUR KAMILA. Pengaruh Dukungan Sosial dan Kondisi Ekonomi Terhadap Kualitas Hidup Penduduk Pasca Relokasi Banjir Rob di Dukuh Simonet Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto.

Banjir rob merupakan fenomena alam dimana air laut pasang yang disertai curah hujan tinggi. Hal ini menyebabkan air meluap ke permukaan membentuk genangan yang lambat laun masuk pada pemukiman penduduk di wilayah sekitar pesisir. Fenomena banjir rob pada 2015 diperparah adanya abrasi sehingga menghilangkan 34 Ha daratan utama wilayah Dukuh Simonet di Desa Semut, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Puncak fenomena banjir rob di Dukuh Simonet terjadi pada 2022 dimana sudah tidak ada yang menghuni dikarenakan air yang terus naik sampai menengelamkan rumah penduduk, sehingga upaya relokasi diambil oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial (X₁) dan kondisi ekonomi (X₂) dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup (Y) penduduk pasca bencana banjir rob.

Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji mengenai kondisi penduduk pasca relokasi secara kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner sebanyak 64 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (saturated sampling). Peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 26, untuk mengukur dukungan sosial dan kondisi ekonomi penduduk secara numerik agar terlihat signifikasi hasil dari beberapa indikator yang peneliti pilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 6.686 > t tabel 2.000. sedangkan kondisi ekonomi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 7.078 > t tabel 2.000. Hasil pengujian simultan variabel dukungan sosial, kondisi ekonomi terhadap kualitas hidup, diperoleh nilai F hitung sebesar 58.777 > F tabel 3.15 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru. Kedua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 64,7% variasi perubahan kualitas hidup, sementara sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan fisik, kondisi kesehatan, dan faktor psikologis individu.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kondisi Ekonomi, Kualitas Hidup

ABSTRACT

MILADIA NUR KAMILA. The Influence of Social Support and Economic Conditions on the Quality of Life of Residents after Relocation due to Tidal Flooding in Dukuh Simonet, Tratebang Village, Wonokerto District.

Tidal flooding is a natural phenomenon where high tides are accompanied by heavy rainfall. This causes water to overflow onto the surface, forming pools that gradually enter residential areas in coastal regions. The tidal flooding phenomenon in 2015 was exacerbated by abrasion, which resulted in the loss of 34 hectares of land in the main area of Dukuh Simonet in Semut Village, Wonokerto District, Pekalongan Regency. The peak of the tidal flooding phenomenon in Dukuh Simonet occurred in 2022, where no one lived there anymore because the water continued to rise until it submerged the residents' houses, so the Pekalongan Regency government took relocation measures. The purpose of this study is to determine the extent to which social support (X1) and economic conditions (X2) can affect the quality of life (Y) of residents after a tidal flooding disaster.

In this case, the researcher wanted to examine the conditions of the population after relocation quantitatively by collecting data in the form of interviews and questionnaires from 64 respondents. The sampling technique used was saturated sampling. The researcher used descriptive and inferential statistical analysis methods with the help of SPSS version 26 to measure social support and the economic conditions of the population numerically so that the significance of the results of several indicators selected by the researcher could be seen.

The results show that social support partially has a positive and significant effect on quality of life, as seen from the significance value of 0.000 < 0.05 and t count 6.686 > t table 2.000. Meanwhile, economic conditions partially have a positive and significant effect on quality of life based on a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 7.078 > t-table 2.000. The results of simultaneous testing of the variables of social support, economic conditions on quality of life yielded an F calculated value of 58.777 > F table 3.15 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that social support and economic conditions simultaneously have a significant effect on the quality of life of residents after relocation due to tidal flooding in Dukuh Simonet Baru. These two independent variables were able to explain 64.7% of the variation in quality of life, while the remaining 35.3% was influenced by other factors not examined in this study, such as the physical environment, health conditions, and individual psychological factors.

Keywords: Social Support, Economic Conditions, Quality of Life

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akdemik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5. Bapak Aenurofik, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Ibu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
- 7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
- 8. Teman teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 20021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih sudah membantu banyak dalam penulisan ini dan memberikan semangat dan saran dalam penulisan skripsi ini
- Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Oktober 2025 Yang Menyatakan,

Miladia Nur Kamila

DAFTAR ISI

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KONDISI EKON	NOMI
TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDUDUK PASCA RE	
BANJIR ROB DI DUKUH SIMONET DESA TRATEBANG WONOKEDTO	
WONOKERTO SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
NOTA PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
МОТТО	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PEDOMAN TRANSL <mark>ITER</mark> ASI	
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	XXV
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	
E. Sistematika Pembahasan	
BAB V	
A. Kesimpulan	
B. Keterbatasan Penelitian	
C. Saran	
DAETAD DIICTAKA	10



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama	
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Ta	T	Те	
ث	Šа	Ś	es (dengan titik di atas)	
E	Jim	J	Je	
7	Ḥа	μ̈́	ha (dengan titik di bawah)	

Ċ	Kha	Kh	kadan ha	
7	Dal	D	De	
7	Żal	2	zet (dengan titik di atas)	
ر	Ra	R	Er	
j	Zai	Z	Zet	
<u>"</u>	Sin	S	Es	
m	Syin	Sy	esdan ye	
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ţa	t	te (dengan titik di	
			bawah)	
益	Żа	Ž	zet (dengan titik di bawah)	
ع	ʻain	4	komaterbalik (di atas)	

غ	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Ki	
ك	Kaf	K	Ka	
J	Lam	L	El	
٩	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
هـ	На	Н	На	
¢	Hamzah	A ·	Apostrof	
ی	Ya	Y	Ye	

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
,	Fathah	A	A
,	Kasrah	I	I
,	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tan <mark>da</mark>	Nama	Huruf l	Latin Latin	Nama
يْ	fatha <mark>h d</mark> an ya	Ai		a dan i
ۇ َ	fathah dan wau	Au	1	a dan u

Contoh:

- kataba
- fa'ala
- su'ila
- kaifa
- kaifa
- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اىَ َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
<i>Ç</i>	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ۇ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

qāla - qāla

ramā - رَميَ

qĭla - qĭla

yaqūlu- يَقُوْلُ

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2. Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- 3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu J namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf "1" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu - asy-syamsu الشَّمْسُ - al-qalamu

- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Sementara hamzah itu terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqǐn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqǐn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqǐn

Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	32
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	50
Tabel 3. 2 Skor penilaian jawaban skala likret	54
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 2 Usia Responden	64
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan	65
Tabel 4. 4 Isian responden pada va <mark>riabel dukung</mark> an sosial (X1)	67
Tabel 4. 5 Isian responden pada variabel kondisi ekonomi (X2)	69
Tabel 4. 6 Isian respond <mark>en pad</mark> a variabel kualitas hi <mark>dup (Y)</mark>	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Val <mark>iditas</mark>	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Rel <mark>iabeli</mark> tas	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji No <mark>rmalit</mark> as	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji M <mark>ultiko</mark> linearitas	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastis <mark>itas</mark>	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier B <mark>argand</mark> a	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	84
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	86
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 1 Kerangka Berfikir......Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 : Data Mentah Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 : Identitas Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 : Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas	XI
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik	XVI
Lampiran 7 : Uji Regresi Linear Berganda	XVIII
Lampiran 8 : Uji Hipotesis	XIX
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	XX
Lampiran 10 : Surat Te <mark>lah M</mark> elakuka <mark>n Penelitia</mark> n	XXI
Lampiran 11 : Dokume <mark>ntasi Penelitian</mark>	XXII
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup	XXIII

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banjir rob yang terjadi secara berulang di wilayah pesisir utara Jawa, termasuk Kabupaten Pekalongan, telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat (Redaksi, 2014). Banjir rob merupakan fenomena alam yang terjadi karena kombinasi antara curah hujan yang intens dan pasang air laut yang tinggi, yang menyebabkan banjir di wilayah pesisir. Banjir rob yang terjadi setiap tahun menyebabkan kerusakan lingkungan dan infrastruktur, serta mengancam kualitas hidup penduduk yang tinggal di kawasan tersebut (Syafitri & Rochani, 2022).

Dusun Simonet, yang juga dikenal dengan sebutan Dusun Lampis bertempat di Desa Semut, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Wilayah ini termasuk salah satu kawasan yang terdampak oleh banjir rob, sebuah fenomena yang kerap melanda wilayah pesisir dan menyebabkan berbagai pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Menurut Bernadi (2021) pada mulanya Dusun Simonet merupakan bagian dari daratan utama dengan jarak antara bibir pantai dan permukiman warga mencapai sekitar 500 meter. Namun sejak terjadinya abrasi hebat pada tahun 2005, dan kembali terjadi dengan intensitas yang lebih parah pada tahun 2020, wilayah ini mengalami kerusakan serius hingga menyebabkan rumah-rumah warga hancur dan banyak penduduk kehilangan tempat tinggal.

Setidaknya terdapat 53 rumah dan 250 jiwa yang terdampak apabila terjadi abrasi (Purnomo, 2021). Kepala Desa Semut menjelaskan bahwa banjir mulai memasuki rumah warga pada tahun 2015 yang menyebabkan berkurangnya luas willayah dimana sebelum terjadi abrasi luas wilayah kurang lebih 124 Ha menjadi 90 Ha, lalu jumlah rumah yang semula 55 rumah menjadi 24 rumah. Pada Mei 2022 masih tersisa tujuh kepala keluarga yang masih bertahan di Dusun Simonet dari yang semula sebanyak 67 Kepala Keluarga atau 265 jiwa. Menjelang akhir tahun 2022 Dusun Simonet sudah tidak ada yang menghuni dikarenakan air yang terus naik sampai menengelamkan rumah penduduk (Said, 2023).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu warga terdampak relokasi, Bapak Rasjoyo, peristiwa banjir rob tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan diawali dengan genangan air laut kecil yang secara perlahan meningkat, diketahui bahwa bantuan sosial baru mulai datang ketika banjir rob mencapai puncaknya dan warga telah mengungsi ke tempat penampungan. Bantuan tersebut berupa uang, makanan, pakaian, dan barang kebutuhan dasar lainnya. Setelah air mulai surut, sebagian warga kembali ke rumah mereka di Dukuh Simonet, namun karena kondisi lingkungan yang tidak layak huni seperti akses jalan yang rusak dan tergenang, rumah yang tetap terendam air meskipun dengan ketinggian rendah, serta suasana yang lembab dan basah akibat rob yang berulang, banyak dari mereka akhirnya memutuskan meninggalkan rumah secara permanen. Mereka tinggal sementara di kontrakan

atau rumah saudara sesuai kemampuan ekonomi masing-masing (Rasjoyo, 2025).

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani dampak bencana ini adalah melalui program relokasi penduduk dari wilayah rawan ke lokasi yang dianggap lebih aman. Pemerintah melaksanakan program relokasi penduduk Dukuh Simonet ke wilayah yang lebih aman di Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto, yang kini dikenal sebagai Dukuh Simonet Baru. Pemerintah kemudian menyediakan rumah relokasi di Desa Tratebang, sebagai bentuk penanganan dan pemulihan pasca bencana.

Relokasi memang menjadi salah satu strategi yang diambil pemerintah dalam menghadapi risiko bencana jangka panjang. Namun demikian, proses relokasi bukan hanya soal pemindahan tempat tinggal, tetapi juga menyangkut perubahan dalam struktur sosial, kondisi ekonomi, serta kualitas hidup warga secara keseluruhan. Perubahan ini dapat berdampak positif maupun negatif, tergantung pada berbagai faktor penunjang seperti dukungan sosial yang diterima selama dan setelah proses relokasi, serta kondisi ekonomi rumah tangga pasca perpindahan.

Ketika rumah relokasi dari pemerintah selesai dibangun, warga menempatinya meskipun harus melakukan swadaya dalam memperbaiki dan melengkapi sarana dasar rumah agar lebih layak, seperti membuat dapur atau memasang keramik sendiri. Secara sosial, perpindahan ke lokasi relokasi justru meningkatkan intensitas hubungan sosial antarpenghuni. warga merasa lebih

guyup dan rukun setelah relokasi karena jika sebelumnya di Dukuh Simonet jarak antar rumah berjauhan sekarang jarak rumah yang berdekatan dan munculnya kegiatan sosial seperti kerja bakti dan tahlilan serta pertemuan komunitas baik dengan warga relokasi maupun masyarakat sekitar. Kedekatan sosial ini menjadi salah satu faktor penting dalam proses adaptasi mereka di lingkungan baru, yang turut memengaruhi persepsi terhadap kualitas hidup setelah relokasi.

Namun, dari sisi ekonomi, dampak relokasi dirasakan cukup berat. Sebelum terjadi banjir rob, sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai petani tambak dan petani bunga melati, dengan lahan tambak dan kebun milik pribadi yang berada di sekitar tempat tinggal mereka. Bencana rob yang terjadi dengan ketinggian air mencapai atap rumah mengakibatkan tenggelamnya seluruh aset ekonomi, termasuk rumah, tambak, dan lahan pertanian. Setelah relokasi, banyak warga kehilangan mata pencaharian utama dan harus memulai dari awal atau nol. Saat ini, sebagian besar bekerja serabutan untuk mencukupi kebutuhan hidup harian, seperti berdagang kecil-kecilan, membantu panen ikan milik orang lain, atau bekerja harian sesuai kesempatan yang ada. Menurut Bapak Rasjoyo, meskipun terdapat peluang usaha di lokasi baru, warga kesulitan memanfaatkannya karena keterbatasan modal. Selain itu, mereka juga merasa kehilangan aset tetap seperti rumah dan tanah pribadi yang sebelumnya dimiliki. Oleh karena itu, kondisi ekonomi warga pasca relokasi cenderung menurun dan belum stabil sepenuhnya (Rasjoyo, 2025).

Dukungan sosial dari keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar sangat berperan penting dalam mengatasi stres dan kesulitan yang dialami akibat bencana. Banyak penduduk yang saling membantu dalam bentuk gotong royong, baik dalam bentuk bantuan logistik maupun dukungan emosional. Semakin kuat dukungan sosial yang diterima individu, semakin tinggi kemampuan mereka untuk bangkit dan beradaptasi setelah mengalami bencana. Ini memperlihatkan bahwa adanya dukungan sosial berperan dalam memperkuat kemampuan individu untuk bangkit dan beradaptasi setelah mengalami bencana (Jannah & Rohmatun, 2020). Namun, dukungan sosial ini sering kali terbatas oleh kondisi ekonomi dan geografis, serta ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk berkontribusi secara maksimal dalam keadaan yang penuh tekanan. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa dukungan sosial yang baik dapat mempercepat proses pemulihan mental dan fisik masyarakat pasca-bencana. Namun, kemungkinan bagi penduduk Dukuh Simonet, distribusi dukungan sosial ini belum merata dan belum cukup optimal untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk secara keseluruhan.

Kondisi ekonomi merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup penduduk. Banjir rob yang melanda wilayah pesisir, termasuk Dukuh Simonet, telah memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat (Ardiyanto & Saputra, 2024). Dampak tersebut meliputi gangguan pada mata pencaharian, penurunan pendapatan, dan kerusakan aset produktif. Banjir rob di Dukuh Simonet telah mengganggu mata pencaharian masyarakat yang sebagian besar bergantung pada sektor perikanan. Banyak rumah dan

lahan pertanian yang terendam banjir, sementara harga kebutuhan pokok yang meningkat juga membebani masyarakat. Berdasarkan informasi data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, pendapatan per kapita masyarakat di Kecamatan Wonokerto turun signifikan selama musim banjir rob. Ketidakpastian ekonomi yang dihadapi penduduk ini mengakibatkan tingkat kesejahteraan mereka menurun, dan dalam jangka panjang, dapat memperburuk kondisi sosial ekonomi mereka.

Penelitian terkait kondisi masyarakat Dukuh Simonet sebelumnya telah dilakukan oleh Said (2023) dengan judul "Kebertahanan Masyarakat terhadap Bencana Rob (Studi Kasus Dusun Simonet Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)". Dalam penelitiannya, menyoroti bagaimana masyarakat pesisir di Dusun Simonet berupaya mempertahankan keberlangsungan hidup di tengah ancaman banjir rob yang semakin intens. Penelitian tersebut menjelaskan bentuk-bentuk kebertahanan masyarakat, seperti adaptasi lingkungan, strategi ekonomi, infrastruktur, perumahan serta faktor sosial antarwarga yang terbentuk secara alami akibat tekanan bencana. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berusaha bertahan melalui penyesuaian fisik rumah seperti membanggun tanggul, meninggikan lantai rumah dan kerja bakti. Selain itu, mereka juga melakukan diversifikasi mata pencaharian, hingga peningkatan solidaritas sosial untuk menghadapi dampak rob yang berkepanjangan.

Namun demikian, penelitian tersebut juga mengungkap bahwa meskipun masyarakat mampu beradaptasi dengan berbagai strategi survival, kondisi

lingkungan di Dukuh Simonet terus mengalami penurunan sehingga tingkat risiko bencana semakin meningkat. Keadaan tersebut menyebabkan strategi bertahan yang dilakukan masyarakat tidak lagi cukup untuk menjamin keamanan dan kelangsungan hidup jangka panjang. Oleh karena itu, pemerintah kemudian melaksanakan program relokasi sebagai upaya untuk memberikan lingkungan yang lebih layak, aman, dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian Said memberikan dasar bahwa relokasi merupakan respons kebijakan yang muncul dari keterbatasan adaptasi masyarakat dalam menghadapi dampak banjir rob yang semakin parah.

Berangkat dari temuan tersebut, penelitian ini hadir sebagai kelanjutan dan pengembangan kajian Salim Sahid, tetapi dengan fokus pada fase setelah relokasi telah dilakukan. Jika penelitian Said berfokus pada ketahanan masyarakat di lokasi lama sebelum dipindahkan, maka penelitian ini berfokus pada kondisi masyarakat pasca relokasi. Penelitian ini menganalisis bagaimana penduduk menyesuaikan diri di lingkungan baru, khususnya melalui pengaruh dukungan sosial yang mereka terima serta kondisi ekonomi yang mereka hadapi terhadap kualitas hidup mereka setelah relokasi. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi gambaran perubahan sosial-ekonomi masyarakat Dukuh Simonet dari periode bertahan di lokasi terdampak hingga fase adaptasi di tempat tinggal baru, sehingga menghasilkan pemahaman berkelanjutan mengenai dinamika kehidupan masyarakat pasca bencana dan relokasi.

Dengan melihat uraian permasalahan serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami tingkat keberhasilan relokasi dari perspektif sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini judul "Pengaruh Dukungan Sosial dan Kondisi Ekonomi Terhadap Kualitas Hidup Penduduk Pasca Relokasi Banjir Rob di Dukuh Simonet Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto"

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian yang dihasilkan adalah:

- 1. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto?
- 2. Apakah kondisi ekonomi berpengaruh terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto?
- 3. Apakah dukungan sosial dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto
- Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto
- 3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kondisi ekonomi secara simultan terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu sosial dan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup korban bencana. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan tambahan dalam pengembangan teori tentang hubungan antara dukungan sosial, kondisi ekonomi, dan kualitas hidup, terutama dalam masyarakat terdampak bencana banjir rob di Negara Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran dukungan sosial dan kondisi ekonomi dalam membangun kembali kehidupan yang lebih baik setelah relokasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian ekonomi di lingkungan tempat tinggal

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dan memperluas wawasan peneliti dalam memahami dinamika sosial-ekonomi masyarakat pasca relokasi. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar dan pembelajaran bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian sejenis di masa mendatang.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa, khususnya pada subjek – subjek terkait. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur dan bahan ajar di lingkungan akademik, terutama dalam pembahasan mengenai kualitas hidup dan kebijakan relokasi.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan penelitian yang disusun dalam beberapa bab dengan metodologi sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Halaman ini membahas tentang konsep penelitian yang akan dilakukan dengan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan berisikan tujuan dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Memuat uraian tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis yang menjadi acuan dalam studi penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menyajikan rancangan pelaksanaan studi penelitian yang akan dilaksanakan. Bagian ini mencakup uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, deskripsi populasi dan sampel, penjabaran variabel yang diteliti, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh.

4. BAB IV ANALISA DATA D<mark>AN</mark> PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data kuantitatif maupun deskriptif, serta analisis terhadap data tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir mengandung tentang penutup mencakup rangkuman kesimpulan dari semua pembahasan dan memberikan saran yang dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya sebagai penutup akhir pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Variabel Dukungan Sosial (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hidup (Y) penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 6.686 > t tabel 2.000, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu dari keluarga, tetangga, maupun masyarakat sekitar, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas hidup yang mereka rasakan. Dukungan sosial terbukti mampu meningkatkan aspek psikologis, sosial, dan kesejahteraan emosional masyarakat setelah proses relokasi.
- 2. Variabel Kondisi Ekonomi (X2) secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hidup (Y). Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 7.078 > t tabel 2.000. Hasil ini memberikan bukti bahwa semakin baik kondisi ekonomi masyarakat, seperti kestabilan penghasilan dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, maka semakin baik pula persepsi mereka terhadap kualitas hidup. Meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat ekonomi yang relatif rendah, namun perbedaan kecil dalam stabilitas

ekonomi, seperti memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan tambahan, tetap memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat pasca relokasi.

3. Berdasarkan hasil pengujian simultan variabel dukungan sosial, kondisi ekonomi terhadap kualitas hidup, diperoleh nilai F hitung sebesar 58.777 > F tabel 3.15 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup penduduk pasca relokasi akibat banjir rob di Dukuh Simonet Baru. Variabel dukungan social, dan kondisi ekonomi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 64,7% variasi perubahan kualitas hidup, sementara sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan fisik, kondisi kesehatan, dan faktor psikologis individu.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

 Jumlah responden dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu sebanyak 64 orang, yang seluruhnya berasal dari penduduk Dukuh Simonet, Desa Tratebang. Oleh karena itu, menyebabkan hasil penelitian belum

- sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi seluruh masyarakat terdampak banjir rob di wilayah Kabupaten Pekalongan.
- Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu dukungan sosial dan kondisi ekonomi, faktor – faktor lain seperti lingkungan fisik, kondisi kesehatan, dan aspek psikologis juga dapat mempengaruhi kualitas hidup penduduk.
- 3. Keterbatasan pengetahuan dan waktu peneliti turut memengaruhi dalam penyusunan penelitian, meskipun hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memngembangkan cakupan topik serupa dengan hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan serta keterbatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya peneliti menyampaikan saran - saran yang sekiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, oleh karena itu beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

 Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, pertimbangan, maupun acuan mengenai pengaruh dukungan social dan kondisi ekonomi terhadap penduduk pasca relokasi banjir rob di Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto.

- 2. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar landasan dalam penyusunan program pembangunan desa yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah desa diharapkan terus mengembangkan kegiatan sosial dan gotong royong antarwarga untuk memperkuat dukungan sosial, serta memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis potensi lokal.
- 3. Penelitian diharapkan dapat menjadi cerminan pentingnya dukungan sosial dan kondisi ekonomi dalam meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong masyarakat untuk memperkuat hubungan sosial, menjaga solidaritas, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan maupun sosial sebagai bentuk adaptasi positif terhadap lingkungan baru pasca relokasi.
- 4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber informasi dan literasi ilmiah yang bermanfaat, terutama jika dilengkapi dengan referensi dari jurnal-jurnal yang relevan dengan topik mengenai dukungan sosial, kondisi ekonomi dan kualitas hidup pasca relokasi bencana.
- 5. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan literatur dan bahan pembelajaran bidang sosial kesejahteraan dalam ilmu dan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan teori WHOQOL-BREF mengenai kualitas hidup. Penelitian ini juga diharapkan dapat

memperkaya kajian ilmiah mengenai pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pasca relokasi bencana.



DAFTAR PUSTAKA

- Advunansyah, M. W. R., Hidayah, N., & Martiana, A. (2021). Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Jelok Pasca Bencana Alam Banjir Tahun 2017 Socioeconomic Adaptation Strategy Of Jelok Community Tourism Village Post Natural Disaster Flood In 2017. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 10(5),1-31. https://doi.org/10.21831/e-societas.v10i5.17183
- Al-Bukhari. (2002). *Shahih al-Bukhari* (Hadith No. 6412). Diakses dari https://sunnah.com/bukhari:6412
- Antonius Ardiyanto, A. Y. W. S. (2024). Dampak Rob Terhadap Perubahan Rumah
 Di Dusun Morosari, Desa Bedono, Kec. Sayung Demak. *Jurnal Penelitian*Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti, 22 No 1.
 https://doi.org/https://doi.org/10.25105//agora.v22i1.19365
- Becker, G. S. (1993). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with

 Special Reference to Education (3rd ed.). Chicago: The University of
 Chicago Press. Diakses dari

 https://press.uchicago.edu/ucp/books/book/chicago/H/bo3686902.html
- Bernardi, R. (2021, Januari 26). Detik News. Retrieved from https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d5349278/dusun-dipekalongan-ini-terpisah-dari-daratan-gegara-abrasiparah
- Cummins, R. A. (2000). Objective and subjective quality of life: An interactive model. *Social indicators research*, 52(1), 55-72. https://doi.org/10.1023/A:1007027822521
- Dermawan, D. (2023). Analisis Dampak Covid-19 Pada Kondisi Sosial Ekonomi Guru. *Ikip Pgri Pontianak*.

- Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. http://repo.iain tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf
- Evita, E. (2015). Kondisi sosial ekonomi rumah tangga pasca banjir di kecamatan juwana kabupaten pati skripsi. http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/21829
- Fatahillah, E. R., Surjono, S., & Hasyim, A. W. (2025). TINGKAT KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI SEMPADAN SUNGAI KELURAHAN KOTALAMA KOTA MALANG. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 14(3), 223-234.
- Felce, D., & Perry, J. (1995). Quality of life: Its definition and measurement. *Research in developmental disabilities*, 16(1), 51-74. https://doi.org/10.1016/0891-4222(94)00028-8
- Hidayat, F. S., Priambodo, A. P., & Nurhakim, F. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Masyarakat Korban Banjir. *Journal of Nursing Care*, 3(3). https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.25680
- Jannah, S. N., & Rohmatun, R. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada penyintas banjir rob tambak lorok. *Proyeksi*: Jurnal Psikologi, *13*(1), 1-12. http://dx.doi.org/10.30659/jp.13.1.1-12
- Juriansyah, B., Isdairi, I., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan ... Negara (e-Journal), 810–829. https://jurmafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/view/2975
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diakses dari https://quran.kemenag.go.id/

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelayanan kesehatan pada situasi bencana*. Retrieved from https://pusatkrisis.kemkes.go.id/
- Lestari, A., & Harahap, A. (2020). "Kualitas Hidup Masyarakat yang Terdampak Bencana di Kota Pekalongan." *Jurnal Pembangunan Manusia*.
- Manurung, I. O., & Situmorang, C. (2022). Pengaruh Relokasi Pemukiman Kumuh Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Studi Kasus Kampung Pulo Jakarta Timur). *Jurnal Techlink*, 6(02), 17-28. https://doi.org/10.59134/jtnk.v6i02.171
- Mardiana, E., Nugroho, B. M., & Susanto, H. (2022). "Pengaruh Banjir Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat di Kabupaten Semarang." *Jurnal Sosial Ekonomi dan Pembangunan*.
- Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011, rumah memiliki fungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, tempat berlindung, serta sarana pembinaan keluarga dan interaksi sosial.
- Mujahidah, Z., & Suwarningsih, S. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kehilangan dan Berduka Pada Korban Longsor dan Banjir. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *13*(1), 120-128. https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.417
- Nasikah, R., Azizah, S. N., & Rahmawati, S. (2020). 40 Hadits tentang Pendidikan Islam. Jember: Penerbit Buku Pendidikan Indonesia.
- Penchansky R, Thomas JW (1981). The concept of access: definition and relationship to consumer satisfaction. Med Care. 1981 Feb;19(2):127-40. doi: 10.1097/00005650-198102000-00001. PMID: 7206846.
- Purnomo, I. D. (2021, januari 26). Tribun Jateng. Retrieved from https://jateng.tribunnews.com/2021/01/26/abrasi-di-simonet-pekalonganketua-rt-bibir-laut-sudah-sampai-di-depan-rumah?page=2

- Putri, D. F., & Santosa, I. (2020). Kualitas hidup masyarakat pasca bencana alam: Studi kasus di Kabupaten Klaten. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 245–260.
- Rachmawati, I., Astuti, A., & Prasetyo, D. (2021). "Akses Kesehatan pada Masyarakat Terdampak Bencana Alam di Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Redaksi, P. (2014). Jurnal Litbang Industri Jurnal Litbang Industri. 2014(2), 73–81.
- Risna, A., Esariti, L., & Rahdriawan, M. (2024). Tingkat Aset Penghidupan Rumah
 Tangga Terdampak Banjir Rob Di Bandengan, Pekalongan. *Jurnal*Pengembangan Kota, 12(1), 96-108. https://doi.org/10.14710/jpk.12.1.96108
- SAID, S. (2023). Kebertahanan Masyarakat Terhadap Bencana Rob (Studi Kasus Dusun Simonet Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Sari, D., et al. (2023). "Kondisi Ekonomi dan Kual<mark>itas H</mark>idup Masyarakat yang Terdampak Bencana Alam." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Sh, S., & Safitri, M. (2021). Status Kesehatan Korban Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 87-92. https://doi.org/10.47575/jpkm.v2i1.211
- Skevington, S. M., Lotfy, M., & O'Connell, K. A. (2004). The World Health Organization's WHOQOL-BREF quality of life assessment: psychometric properties and results of the international field trial. A report from the WHOQOL group. *Quality of life Research*, *13*(2), 299-310.

- Sodiq, A. (2015). Konsep kesejahteraan dalam islam. *Equilibrium*, *3*(2), 380-405. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268
- Suárez, L., Tay, B., & Abdullah, F. (2018). Psychometric properties of the World Health Organization WHOQOL-BREF quality of life assessment in Singapore. *Quality of Life Research*, 27(11), 2945-2952. *Research*. https://doi.org/10.1007/s11136-018-1947-8
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Alfabeta
- Syafitri, A. W., & Rochani, A. (2022). Analisis Penyebab Banjir Rob di Kawasan Pesisir Studi Kasus: Jakarta Utara, Semarang Timur, Kabupaten Brebes, Pekalongan. *Jurnal Kajian Ruang*, *1*(1), 16. https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19975
- WHO. (2007). International Classification of Functioning, disability, and Health:
 Children and Youth Version: ICF-CY. Geneva: WHO.
- WHOQoL-BREF. (2003). Tinjauan Pustaka Kualitas Hidup. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Widodo, E., Irene, S., & Dwiningrum, A. (2024). Program Satuan Pendidikan Aman Bencana dalam Perspektif Teori Kognitif Sosial. 12(3), 294–304.
- World Health Organization Quality of Life Group (1998). "The World Health Organization quality of life assessment (WHOQOL): Development and general psychometric properties." *Social Science & Medicine*, 46(12), 1569–1585. https://doi.org/10.1016/S0277-9536(98)00009-4
- Yam, J., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif jurnal ilmu administrasi*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Miladia Nur Kamila

2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 04 Januari 2003

3. Alamat Rumah : Jl. Raya Warulor, Desa Warulor,

Kecamatan Wiradesa,

Kabupaten Pekalongan

4. Nomor *handphone* : 085814629063

5. Email : miladianurkamila@mhs.uingusdur.ac.id

6. Nama Ayah : Ghozali

7. Pekerjaan Ayah : Pensiun PNS

8. Nama Ibu : Nur Hidayah

9. Pekerjaan Ibu : PNS

B. RIWAYAT PEN<mark>DIDI</mark>KAN

1. SD : MIS Warulor

2. SMP : SMP N 2 Wiradesa

3. SMA : MAN Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Miladia Nur Kamila



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Miladia	Nur	Kamila
------	---	---------	-----	--------

NIM : 4121081

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

E-mail address : miladianurkamila@mhs.uingusdur.ac.id

No. Hp : 085728105635

Demi pengemb	angan	ilmu	penge	etahuar	n, me	nyetuju	ıi un	tuk	mem	berikan	kepada
Perpustakaan UI	N K.H.	Abdurra	hman	Wahid	Pekale	ongan,	Hak	Beba	s Roya	alti Non-	Eksklusif
atas karya ilmiah	: 🖊										
☐ Tugas Akhir [Z] Skrij	osi		Tesis	□ Des	ertasi		Lain	-lain (.)
yang berjudul :											

PENGARUH DUKUNGAN SOCIAL DAN KONDISI EKONMI TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDUDUK PASCA RELOKASI BANJIR ROB DI DUKUH SIMONET DESA TRATEBANG KECAMATAN WONOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara <u>fulltext</u> untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 November 2025

Miladia Nur Kamila

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD